

BAB 4

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Implementasi FIAP Kanada di Irak telah memberikan dampak positif dalam memajukan kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan. FIAP Kanada telah berhasil memberdayakan perempuan melalui berbagai program yang fokus pada peningkatan partisipasi perempuan dan berlandaskan enam area aksi FIAP yaitu *Gender equality and the empowerment of women and girls*, *Human dignity*, *Growth that works for everyone*, *Environment and climate action*, *Inclusive governance*, dan *Peace and security*.

Area aksi Kanada di Irak tertuang melalui delapan program yaitu pertama yaitu *Empowering Women to Participate in Iraq's National Reconciliation Process* mendorong representasi perempuan Irak yang mampu mengambil keputusan politik sehingga meningkatkan akses perempuan ke proses rekonsiliasi nasional, area aksi FIAP pada program ini adalah *Gender Equality and the Empowerment of Women and Girls*. Kedua *Enhanced Governance for Improving the Well-Being of the Most Vulnerable Women and Girls in Iraq* meningkatkan hak perempuan dalam akses ke fasilitas perlindungan perempuan dan tempat penampungan dan peningkatan pemahaman isu GBV. Area aksi FIAP pada program ini adalah *Human dignity* dan *Inclusive Governance*.

Ketiga *Gender and Social Protection in Iraq: Towards Women's Economic Empowerment* meningkatkan hak perempuan melalui identifikasi hambatan hukum, panduan pengembangan kebijakan hukum yang memengaruhi hak-hak perempuan, dan pelatihan kepada staff pemerintahan Irak, selaras dengan area aksi FIAP *Gender Equality and the Empowerment of Women and Girls*. Keempat *Enhancing the Effectiveness of Iraq's Action Plan on Women, Peace and Security* meningkatkan hak perempuan melalui dukungan terhadap implementasi WPS dan memastikan bahwa perspektif gender diintegrasikan ke dalam kebijakan keamanan Irak, sehingga kebutuhan khusus perempuan diperhatikan dalam perencanaan dan respons terhadap konflik. Maka, sejalan dengan area aksi FIAP *Gender Equality and the Empowerment of Women and Girls* dan *Peace and Security*.

Kelima *Supporting the Participation of Women's Advisory Boards in Local Governance* mendorong peningkatan representasi perempuan Irak dengan memberikan dukungan penuh kepada WAB di lima provinsi Irak, yaitu Anbar, Diyala, Kirkuk, Ninewa, dan Salahaddin. WAB di setiap provinsi masing-masing memiliki program yang dicetuskan untuk meningkatkan representasi perempuan di masyarakat. Hal tersebut sepaham dengan enam butir area aksi FIAP Keenam *Work Empowerment for Women in Iraq* mendorong peningkatan kesadaran hak perempuan di tempat kerja dan pengambilan hukum terhadap perempuan yang mengalami tindak diskriminasi di tempat kerja. Program ini sejalan dengan area aksi FIAP

Gender Equality and the Empowerment of Women and Girls dan *Growth that Works for Everyone*.

Ketujuh *Mine Action Support to Stabilization and Gender Equality in Iraq* mendorong peningkatan hak perempuan Irak melalui partisipasi perempuan dalam sektor *mine action*, memberikan perempuan kesempatan untuk berkontribusi secara ekonomi, untuk pemberdayaan sosial dan ekonomi perempuan di Irak. Maka sejalan dengan area aksi FIAP *Gender Equality and the Empowerment of Women and Girl* dan *peace and security* Kedelapan *Future Forward: The Iraqi Women's Leadership Initiative* mendorong peningkatan representasi hak perempuan dalam kepemimpinan politik dan sosial di Irak, dan peningkatan kemampuan perempuan dalam mengklaim hak mereka di publik. Sehingga searah dengan pemahaman area aksi FIAP *Gender equality and the empowerment of women and girls* dan *Inclusive governance*

Melalui dukungan terhadap inisiatif yang menangani kekerasan berbasis gender, FIAP berkontribusi pada penciptaan lingkungan yang lebih aman bagi perempuan. Program-program ini menyediakan akses ke layanan hukum dan psikososial, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hak-hak perempuan.

4.2 Saran

Penulis memahami bahwa penelitian ini masih diperlukan data yang lebih konkret dan aktual, tidak hanya melalui informasi di internet. Harapan penulis pada penelitian selanjutnya dapat melakukan pengumpulan data

primer melalui wawancara langsung dengan perwakilan Kanada di Irak dan penerima manfaat program. Selain itu, penulis berharap agar Kanada dapat memberikan informasi detail dan dokumentasi lapangan pada setiap hasil programnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menganalisis dampak jangka panjang program terhadap perubahan struktural di Irak. Sehingga dengan perbaikan-perbaikan tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan analisis yang lebih mendalam dan komprehensif tentang efektivitas FIAP dalam meningkatkan kesetaraan gender di Irak.